

ABSTRAK

Aktivitas penderesan nira kelapa merupakan salah satu pekerjaan sektor informal dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang tinggi, namun penggunaan alat pengaman oleh penderes di Desa Pageraji, Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas masih belum optimal. Berdasarkan teori Risk Perception Attitude Framework, kondisi ini diduga tidak semata dipengaruhi oleh ketersediaan alat, melainkan oleh bagaimana penderes mempersepsikan risiko (persepsi risiko) dan meyakini efektivitas tindakan pencegahan yang dilakukan (efficacy). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi risiko dan efficacy, baik secara parsial maupun simultan, terhadap perilaku keselamatan kerja penderes nira kelapa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *probability sampling* jenis *simple random sampling*. Data primer dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner tertutup dengan pendampingan peneliti berskala likert yang disebarkan kepada 88 penderes nira kelapa sebagai responden, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap perilaku keselamatan kerja ($t_{hitung} 3,198 > t_{tabel} 1,988$ sig 0,002). Efficacy juga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial ($t_{hitung} 7,271 > t_{tabel} 1,988$ sig 0,002) dan terbukti sebagai variabel yang lebih dominan dibandingkan persepsi risiko. Secara simultan, persepsi risiko dan efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keselamatan kerja ($f_{hitung} 47,272 > f_{tabel} 3,10$ sig 0,000), dengan *Adjusted R Square* sebesar 0,515 atau 51,5%. Temuan ini mengonfirmasi teori Risk Perception Attitude Framework bahwa perilaku perlindungan diri yang optimal terbentuk ketika persepsi risiko dan efikasi bekerja secara bersamaan, sehingga diperlukan pendekatan komunikasi risiko yang terintegrasi guna meningkatkan keselamatan kerja penderes.

Kata kunci: persepsi risiko, efikasi, perilaku keselamatan, penderes nira kelapa, *Risk Perception Attitude Framework*.

ABSTRACT

Coconut sap tapping is an informal sector activity with a high risk of work accidents, but the use of safety equipment by tappers in Pageraji Village, Cilongok District, Banyumas Regency is still not optimal. Based on the Risk Perception Attitude Framework theory, this condition is suspected to be influenced not only by the availability of equipment, but also by how tappers perceive risks (risk perception) and believe in the effectiveness of preventive measures taken (efficacy). This study aims to determine and analyze the influence of risk perception and efficacy, both partially and simultaneously, on the work safety behavior of coconut sap tappers. The study used a quantitative approach with a probability sampling technique of simple random sampling. Primary data were collected through observation, interviews, and closed questionnaires with the assistance of researchers with a Likert scale distributed to 88 coconut sap tappers as respondents, then analyzed using multiple linear regression with t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that risk perception had a positive and partially significant effect on occupational safety behavior (t-count 3.198 > t-table 1.988, sig 0.002). Efficacy also had a positive and partially significant effect (t-count 7.271 > t-table 1.988, sig 0.002) and was proven to be a more dominant variable than risk perception. Simultaneously, risk perception and efficacy had a positive and significant effect on occupational safety behavior (f-count 47.272 > f-table 3.10, sig 0.000), with an Adjusted R-square of 0.515, or 51.5%. These findings confirm the Risk Perception Attitude Framework theory that optimal self-protection behavior is formed when risk perception and efficacy work together. Therefore, an integrated risk communication approach is needed to improve occupational safety among coconut sap tappers.

Keywords: risk perception, efficacy, safety behavior, coconut sap tappers, Risk Perception Attitude Framework.